

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank Syariah mandiri cabang Palembang. Sampel penelitian ini adalah beberapa nasabah Syariah mandiri cabang Palembang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purpose sampling*.

#### C. Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui kuisisioner terhadap nasabah bank Syariah mandiri cabang Palembang. Data sekunder diperoleh dengan studi pustaka, dari buku teks, dan data yang diperoleh di bank Syariah mandiri cabang Palembang.

#### D. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Kuisisioner

yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini

---

<sup>1</sup>Ety, Rochayety, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009) hal.108

kuisisioner di berikan kepada calon nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang. Kuisisioner yang digunakan berdasarkan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pentingnya menabung. Dan pengukuran dengan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:<sup>2</sup>

- SS (Sangat Setuju) = diberi nilai 5
- S (Setuju) = diberi nilai 4
- N (Netral) = diberi nilai 3
- TS (Tidak Setuju) = diberi nilai 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) = diberi nilai 1.

## 2. *Library Research*/Riset perpustakaan

yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data (materi) dari penjelasan buku-buku, dokumentasi yang bersifat tekstual makalah dan sumber media lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penulisan ini.

## 3. Wawancara

yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada narasumber atau orang yang terkait untuk dijadikan sumber data.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1999) hal.93-94

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Sub- variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>
<b>Faktor Budaya</b>	Faktor budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya.	-Budaya	-Nilai -Persepsi -Preferensi
		-Sub- budaya	-Kebudayaan -Agama -Kelompok ras -Wilayah geografis
		-Kelompok sosial	-kelas sosial
<b>Faktor Pribadi</b>	Faktor pribadi didefinisikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan.	-Usia dan tahap siklus hidup	-selera -kebutuhan materil
		-Pekerjaan dan lingkungan ekonomi	-penghasilan -kepuasan diri
<b>Faktor Psikologi</b>	Faktor psikologi adalah pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan diri dan pendirian	-Motivasi	-keinginan
		-Persepsi	-peng-organisasian
		-Pembelajaran	-meng- implementasi
		-Memori	-iklan
	Sebuah proses pendekatan		- Pengenalan

<b>Keputusan Nasabah</b>	penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui nasabah.		masalah
			- Pencarian informasi
			- Evaluasi alternatif
			- Keputusan pembelian
			- keputusan pasca pembelian

Sumber : dikembangkan oleh peneliti (2019)

## F. Teknik Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidaan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>3</sup>Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sesuatu kuisisioner. Uji signifikan di lakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r kurang < r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian juga sebaliknya.

### b. Uji Reabilitas

---

<sup>3</sup>Suharsimi, Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002)hal.33

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar 0,60. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.<sup>4</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>5</sup> Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji *statistic* Kolmogorov Smirnov (K-S). Menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis

---

<sup>4</sup>Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005)hal.129

<sup>5</sup>Imam, Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS ver. 5.0*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2008)hal.113

korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan (*Test For Linearity*) pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *linearity* kurang dari 0,05.<sup>6</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terdapat faktor yang memiliki varians variabel dalam model regres tidak sama (konstan) antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu metode *Rank Spearman* dengan cara mengkorelasi nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen (X1, X2 dan X3).<sup>7</sup> Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ , maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresinya terjadi heteroskedastisitas.<sup>8</sup>

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan pengujian apakah pada model regresu ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel, bebas dari multikolinieritas.<sup>9</sup>

## 2. Analisis Data Regresi Linier Berganda

---

<sup>6</sup>Duwi, Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta : MediaKom, 2011)hal.71-73

<sup>7</sup><http://www.statistikian.com> , diakses 24 April 2018 pukul 7.39

<sup>8</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005)hal.175

<sup>9</sup>*Ibid*, hal.105

Alat Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda/*multiple regression analysis*. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.<sup>10</sup> Berikut adalah model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

Keterangan simbol:

Y=Keputusan Nasabah Memilih

X1= Faktor Budaya

X2= Faktor Pribadi

X3= Faktor Psikologi

a = Konstanta

b1-3 = Kemiringan

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Simultan)

uji F adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>11</sup>

### 2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk menguji apakah faktor budaya, pribadi, dan psikologi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah

<sup>10</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)hal.60

<sup>11</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisa Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

mandiri Cabang Palembang. Caranya adalah dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, namun jika sebaliknya maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  = Secara parsial, faktor budaya, pribadi, dan psikologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah mandiri Cabang Palembang.

$H_a$  = Secara parsial, faktor budaya, pribadi, dan psikologi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah mandiri Cabang Palembang.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (faktor budaya, pribadi, dan psikologi dalam menjelaskan variasi variabel terikat (keputusan Nasabah Memilih) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana

model regresi yang terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hal.34